

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini masih banyak masalah tumbuh kembang yang sering kita hadapi dalam praktek sehari-hari. Salah satunya adalah anak retardasi mental, yang merupakan dilema sumber kecemasan bagi keluarga dan masyarakat, dimana anak tersebut mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memenuhi kemandiriannya, orang tua lebih cenderung melimpahkan tugasnya pada orang lain atau sekolah, karena kesibukan dan keterbatasan orang tua dalam mendidik anak retardasi mental, sehingga peranan orang tua kurang optimal, padahal peran orang tua sangatlah diperlukan dalam memenuhi kebutuhan asah, asih, asuh pada anak retardasi mental. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan asah, asih, asuh dengan kemandirian anak retardasi mental.

Metode penelitian yang digunakan yaitu analitik dengan tipe rancangan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variable independent yaitu peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan asah, asih, asuh dan variable dependent yaitu kemandirian anak retardasi mental. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak retardasi mental yang menjadi siswa SD kelas 1, 2, 3 sebesar 28 siswa. Dengan sample yang diambil pada tanggal 8 Februari - 3 April 2006 sebesar 28 siswa. Data dikumpulkan dengan cara penyebaran questioner dan observasi kemudian dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi, tabulasi silang dan uji korelasi *Rank Sperman* $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan metode *SPSS 10.0 for windows*. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $\alpha = 0,05$ dan $\rho = 0,018$ dimana $\rho < \alpha$ sehingga H_0 ditolak yang berarti adanya hubungan antara peran orang tua dalam memenuhi keutuhan asah, asih, asuh dengan kemandirian anak retardasi mental.

Dan bagi orang tua agar berperan aktif dan lebih mengoptimalkan dalam mengasah, mengasih, dan mengasuh anaknya sehingga anak tersebut dapat mengurangi ketergantungannya.

Kata kunci : Peran orang tua, Kemandirian anak retardasi mental.